

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peserta didik dengan hambatan penglihatan *totally blind* dan peserta didik *low vision* mempunyai jenis hambatan yang berbeda. Oleh karena itu, pembelajaran Penjas Adaptif harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik sesuai dengan jenis hambatannya. Namun, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Penjas Adaptif yang dilaksanakan di kelas V SD SLB-ATan Miyat sudah terlaksana dengan baik dan maksimal karena guru telah menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan jenis hambatannya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan metode pembelajaran antara peserta didik dengan hambatan penglihatan *totally blind* dan peserta didik *low vision*. Dengan demikian, perencanaan yang dirancang oleh guru Penjas Adaptif ini telah disesuaikan, metode pembelajaran dan media dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik yang dibimbingnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran Penjas Adaptif, guru tidak membedakan materi antara peserta didik dengan hambatan penglihatan *totally blind* dan peserta didik *low vision*. Materi yang diberikan guru dalam pembelajaran Penjas Adaptif bagi peserta didik yang berbakat, dilatih

dengan baik dan benar. Supaya dapat memenuhi standar untuk mendapat prestasi ..Jika hal ini terus dilakukan, maka kemampuan mereka dalam bidang olah raga akan meningkat dengan baik dan akan memperoleh prestasi yang dapat membanggakan. Selain itu, gerak fisik peserta didik dengan hambatan penglihatan juga akan terlatih dengan baik. Sehingga mereka akan memiliki tubuh dan jiwa yang sehat.

B. Implikasi

Dari kesimpulan hasil penelitian dapat dibuat implikasi sesuai dengan hasil penelitian yang telah dibahas, yaitu:

1. Perencanaan yang dirancang oleh guru telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang memiliki hambatan penglihatan baik peserta didik totally blind maupun peserta didik low vision. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan metode dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga peserta didik dengan hambatan penglihatan dapat memiliki kemampuan yang sama dalam bidang pembelajaran Penjas Adaptif.
2. Pelaksanaan yang dilakukan guru juga telah disesuaikan dengan jenis hambatan peserta didik dikelas tersebut karena proses pembelajaran dilakukan secara klasikal sehingga tidak ada perbedaan materi antara peserta didik yang masih memiliki sisa penglihatan dan peserta didik yang tidak memiliki sisa penglihatan.

3. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru tidak membedakan antara peserta didik totally blind dengan peserta didik low vision karena materinya pun tidak ada perbedaan .Materi pembelajaran Penjas Adaptif untuk mereka semuanya disamakan dengan mengacu pada buku pedoman yang dimiliki oleh guru.

C. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Kegiatan pembelajaran Penjas Adaptif disekolah tersebut harus selalu dimonitoring oleh pihak yang terkait didalamnya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan kegiatan yang dirancang secara berkala yaitu setiap tahun ajaran baru.

2. Bagi Guru Penjas Adaptif

Kegiatan Pembelajaran Penjas Adaptif yang dilaksanakan pada sekolah tersebut harus selalu di sesuaikan dengan jenis kemampuan dan hambatan yang dimiliki .Peserta didik sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka secara maksimal.

3. Bagi Pihak Pelaksana Kegiatan Penjas Adaptif (DEPSOS)

Kegiatan Penjas atau olah raga sore yang dilaksanakan oleh pihak terkait (DEPSOS) seharusnya juga merancang kegiatan yang sesuai dengan tahapan materi dengan terstruktur agar materi yang diberikan tidak hanya dititik beratkan satu atau dua materi saja. Selain itu, bagi professional di bidang pendidikan luar biasa diharapkan dapat selalu membimbing kegiatan ini sehingga pelaksanaan akan terkontrol dengan maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lainnya yang tertarik melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran Penjas Adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini agar dapat memberikan kemajuan dalam pendidikan khusus terutama pada pembelajaran Penjas Adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan. Tidak hanya mengenai studi deskriptif tentang strategi pembelajaran namun lebih menitik beratkan pada pengaplikasian pembelajaran tersebut kepada peserta didik.